

**KONSEP KERUKUNAN DAN TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA DALAM FILM UPIN & IPIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Akademik
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Agama-Agama**

**Oleh:
KURNIATI
1653100049**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamualakum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan, penelitian dan perbaikan seperlunya.
Bahwa skripsi Kurniati NIM 1653100049 yang berjudul; ***“Konsep Kerukunan
Dan Toleransi Umat Beragama Dalam Film Upin & Ipin”***, sudah dapat diajukan
pada sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Maret 2021 M
Rajab 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag
NIP.196807141994031008

Jamhari, S.Ag., M.Fil
NIP.197601122002121002

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/tanggal : Selasa, 19 Januari 2021

Tempat : <https://zoom.us/s/5580065700>

Maka skripsi saudara :

Nama : Kurniati

Nim : 1653100049

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : ***Konsep Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama
Dalam Film Upin & Ipin***

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama Islam (S.Ag) Program Strata (S1) pada Studi Agama-Agama (SAA) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Palembang, Maret 2021 M
Rajab 1442 H

Dekan

Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A
NIP. 196505191992031003

Tim Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

H. Jhon Supriyanto, MA
NIP. 197209021998031003

Dr. Apriyanti, MA
NIP. 197804012003122002

Penguji I

Penguji II

Anisatul Mardiyah, M.Ag. Ph.D
NIP. 196808171997032001

Nugroho, M.S.I
NIP. 198506142015031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniati

Nim : 1653100049

Tempat/Tgl, Lahir : Bandar Jaya, 27 Juli 1998

Status : Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 UIN Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “***Konsep Kerukunan Dan Toleransi Umat Beragama Dalam Film Upin & Ipin***”, adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, Februari 2021 M
Jumadil Akhir 1442 H

Penulis,

Kurniati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Agama melarang adanya perpecahan bukan perbedaan, kita boleh berbeda-beda keyakinan tetapi kita tetap teguh dalam pendirian” Gus Dur.

“Untukmu Agamamu, dan utukkulah, agamaku.” (Q.S. Al-Kafirun:6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia yang diberikan oleh-Nya, saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Siswadi dan Ibunda Sutarsi atas segala doa dan pengorbanannya yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik, membiayai dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhitung, hingga dapat menyelesaikan studiku dan selalu memberikan motivasi, doa, semangat dan dorongan baik yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua saudaraku kakak Kurniawan dan adikku Satrio Muhtarom serta ayuk sepupuku Ita Murniati, beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi yang sangat luar biasa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik serta hidayah-Nya, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana agama di Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Skripsi yang berjudul “KONSEP KERUKUNAN DAN TOLERANSI UMAT BERAGAMA DALAM FILM UPIN & IPIN”, yang penulis sadari hanya sebuah penelitian sederhana, dan dalam penyusunannya senantiasa mendapatkan bantuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari beberapa pihak mungkin tidak akan terselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahandaku tercinta Siswadi dan Ibunda Sutarsi selaku orang tua yang melahirkan, mengasuh, mendidik, membiayai dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhitung, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta Wakil Rektor I, II, dan III atas segala fasilitas yang diberikan dalam menimbah ilmu di dalamnya.

3. Prof. Dr. Ris`an Rusli, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta Wakil dekan I, II, dan III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
4. Drs. Herwansyah, MA, selaku ketua jurusan Studi Agama-Agama dan seluruh ketua jurusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat baik untuk penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag. Selaku pembimbing I dan Jamhari, S.Ag., M.Fil pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman satu jurusanku Studi Agama-Agama angkatan 2016 tanpa terkecuali terima kasih atas kebersamaanya menjalani hari-hari perkuliahan, semoga menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Tiada sesuatu yang bisa penulis berikan kecuali dengan memohon ridha dan magfirah-Nya semoga apa yang kita lakukan selama ini bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada

penulis dan segenap para pembaca. Akhir kata penulis mohon ma'aaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalam

Palembang, Februari 2021

Kurniati

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Data dan Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Film	14
B. Jenis-jenis Film	16
C. Sejarah Film	18
D. Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama.....	19
E. Konsep Kerukunaan dan Toleransi Dalam Islam.....	23
F. Kajian Teori	28
1. Teori Kerukunan.....	28
2. Teori Toleransi	30

BAB III BENTUK KERUKUNAN DAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM FILM UPIN & IPIN

A. Profil Film Upin & Ipin	34
1. Profil Tokoh Upin & Ipin.....	34
2. Sejarah Film Upin & Ipin.....	35
3. Sambutan dan Pengaruh Film Upin & Ipin.....	37
B. Sinopsis Film Upin & Ipin	38
1. Bentuk Kerukunan Dalam Film Upin & Ipin.....	40
2. Bentuk Toleransi Dalam Film Upin & Ipin	47
C. Analisis Bentuk Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film Upin & Ipin.....	56

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Penelitian ini didasari atas kepupuleran film kartun Upin & Ipin di Indonesia, yang membawa dampak positif. Selain dampak positif dampak negatif pun terlihat tanpa disadari oleh para penonton, dan lebih lagi film kartun ini sangat digemari oleh anak-anak yang perkembangannya mengikuti apa yang sering ia lihat, dan apa yang sering ia tonton. Penelitian ini membahas tentang konsep kerukunan dan toleransi antar umat beragama dalam film kartun Upin & Ipin yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kerukunan dan toleransi dalam film kartun Upin & Ipin. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk menginterpretasikan film kartun tersebut.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan metode analisis teks media. Obyek yang diteliti adalah produk budaya hiburan yakni film kartun khususnya kartun Upin & Ipin pada episode Pesta Cahaya. Untuk menjawab tujuan penelitian ini dengan menganalisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis dokumen. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan mengklasifikasi per adegan dalam tiap episode Upin & Ipin yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat konsep kerukunan dan toleransi yang ditampilkan dalam film Upin & Ipin, dengan bentuk kerukunan dan toleransi tergambarkan pada saat Upin & Ipin menolong paman Muthu agar paman Muthu tetap bisa merayakan hari raya Deepavali, dan pada saat Upin & Ipin datang keruma paman Muthu untuk ikut dalam perayaan dan peribadatan. Tetapi tidak semua bentuk kerukunan dan toleransi yang ditampilkan keliru/negatif, tetapi ada bentuk kerukunan dan toleransi yang baik di mana saat Upin & Ipin saling menghormati kepercayaan orang lain, itu merupakan hidup rukun dan damai di tengah perbedaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerukunan adalah, istilah yang dipengaruhi oleh muatan makna baik, dan damai. Hakikatnya, hidup bersama dalam masyarakat dengan kesatuan hati dan bersepakat untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran. Bila pemaknaan tersebut dijadikan pegangan, maka kerukunan adalah sesuatu yang ideal dan didambakan oleh masyarakat manusia. Kerukunan secara luas bermakna adanya suasana persaudaraan dan kebersamaan antar semua orang walaupun mereka berbeda secara suku, agama, dan golongan.¹

Toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakininya. Seseorang harus diberikan kebebasan untuk meyakini dan memeluk agama menjalankan ibadah sesuai akidah yang dipilihnya masing-masing serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut atau diyakininya. Secara garis besar, toleransi beragama memiliki dua jenis, yaitu toleransi beragama pasif dan toleransi beragama aktif. Pertama, toleransi beragama pasif, yaitu sikap menerima perbedaan sebagai sesuatu yang bersifat faktual. Kedua, toleransi beragama aktif, yaitu sikap toleransi yang melibatkan diri dengan yang lain di tengah perbedaan dan keberagaman.²

¹ Nazmudi, *Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*, Jurnal of Government and civil society, 2017, Vol. 1, NO. 1

² Al Ihwanah dan Bahtiar Laha, *Nilai Pendidikan Islam dalam Animasi Upin Ipin dan Signifikasinya Terhadap Sikap Toleransi Beragama Anak SD*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 2019, Vol. 5, NO. 2. Hlm. 155-156

Kerukunan dan toleransi keduanya seolah-olah tidak ada perbedaan meskipun sebenarnya terdapat perbedaan namun saling memerlukan. Kerukunan mempertemukan unsur-unsur yang berbeda, sedangkan toleransi tidak pernah tercermin bila kerukunan belum terwujud.³

Toleransi dan kerukunan, keduanya sama-sama menjelaskan bagaimana cara kita saling menghargai dan menghormati setiap keyakinan orang lain. Agar tercipta suasana tanpa konflik antar pemeluk agama, tetapi dari makna tersebut di setiap agama pasti mempunyai peraturan tersendiri, mempunyai ritual-ritual tersendiri juga. Dari sini tentunya setiap agama mempunyai batasan-batasan dirinya dengan keyakinan orang lain. Batasan toleransi itu ada menurut keyakinannya masing-masing, Islam mewajibkan untuk saling menghormati sesama umat beragama, tapi akan murtad kalau dengan membenarkan agama lain.⁴ Karena sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, Q.S Al-Kafirun ayat 1-6.

قُلْ يٰٓأَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ﴿١﴾ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ﴿٢﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ﴿٦﴾

Artinya: "Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah, Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah, Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."⁵

³ Firman Muhammad Arif, *Maqashid As Liling La (Dinamika kerukunan Umat Beragama Di Tana Luwa*, Yogyakarta, PT. Deepublish, 2018. Hlm 26

⁴ A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, Surabaya, penerbit Al Ikhlas, 1982. Hlm 42

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

Tafsir: (1-2) Dalam ayat-ayat ini, Allah memerintahkan nabi Muhammad agar menyatakan kepada orang-orang kafir bahwa “*Tuhan*” yang mereka sembah bukanlah “*Tuhan*” yang ia sembah, karena mereka menyerah “*Tuhan*” yang memerlukan pembantu dan mempunyai anak atau menjelma dalam suatu bentuk atau dalam sesuatu rupa atau bentuk-bentuk lain yang mereka dakwakan. Sedang Nabi Saw menyembah Tuhan yang tidak ada tandingan-Nya dan tidak ada sekutu bagi-Nya; tidak mempunyai ana dan istri. Akal tidak sanggup menerka bagaimana Dia, tidak ditentukan oleh tempat dan tidak terkait oleh masa, tidak memerlukan perantara dan tidak pula memerlukan penghubung.

Maksud pernyataan itu adalah terdapat perbedaan sangat besar antara “*Tuhan*” yang disembah orang-orang kafir dengan “*Tuhan*” yang disembah Nabi Muhammad. Mereka menyifati tuhan-Nya dengan sifat-sifat yang tidak layak sama sekali bagi Tuhan yang disembah Nabi.

(3) Selanjutnya Allah menambahkan lagi pernyataan yang diperintahkan untuk disampaikan kepada orang-orang kafir dengan menyatakan bahwa mereka tidak menyembah Tuhan yang didakwakan Nabi Muhammad, karena sifat-sifat-Nya berlainan dengan sifat-sifat “*Tuhan*” yang mereka sembah dan tidak mungkin dipertemukan antara kedua macam sifat tersebut.

(4-5) Sesudah Allah menyatakan tentang tidak mungkin ada persamaan sifat antara Tuhan yang disembah oleh Nabi Saw dengan yang disembah oleh orang-orang kafir, maka dengan sendirinya tidak ada pula persamaan dalam hal ibadah. Tuhan yang disembah Nabi Muhammad adalah Tuhan yang Mahasuci dari sekutu dan tandingan, tidak menjelma pada seseorang atau memihak kepada suatu bangsa atau orang tertentu. Sedangkan “*Tuhan*” yang mereka sembah itu berbeda dari Tuhan yang tersebut di atas. Lagi pula ibadah nabi hanya untuk Allah saja, sedang ibadah mereka bercampur dengan syirik dan dicampuri dengan kelalaian dari Allah, maka yang demikian itu tidak dinamakan ibadah.

Pengulangan pernyataan yang sama seperti yang terdapat dalam ayat 3 dan 5 adalah untuk memperkuat dan membantu orang yang mengusulkan kepada Nabi saw berputus asa terhadap penolakannya Nabi menyembah tuhan mereka selama setahun. Pengulangan seperti ini juga terdapat dalam surah Ar-Rahman/55 dan al-Mursalat/77. Hal ini adalah biasa dalam bahasa Arab.

(6) Kemudian dalam ayat ini, Allah mengancam orang-orang kafir dengan firman-Nya yaitu, “Bagi kamu balasan atas amal perbuatanmu dan bagiku balasan atas amal perbuatanku.”⁶

Upin & Ipin adalah sebuah film animasi yang dirilis pada tanggal 14 september 2007 di Malaysia yang disiarkan di TV9 dan diproduksi oleh

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Tafsirnya*, Jakarta PT. Lentera Abadi, Jilid X, 2010. Hlm 797-798.

Les'Compaque di Indonesia disiarkan di MNCTV. Dan sampai saat ini film ini menjadi salah satu film animasi yang banyak disukai mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Animasi ini cukup *booming* di Indonesia, terbukti dengan banyaknya macam jenis *merchandise* yang tersedia. Bahkan juga *ringtone* Upin& Ipin sering terdengar.

Film ini mengangkat budaya-budaya yang berbeda di Malaysia seperti Melayu, China, India dan Indonesia.⁷ Cukup fenomena film upin & Ipin ini karena begitu banyak peneliti meneliti tentang bagaimana pengaruh film ini di Indonesia. Dilihat dari banyaknya yang meneliti berarti begitu besar pengaruh film Upin Ipin ini dikalangan masyarakat Indonesia, dari sekian banyak penelitian yang meneliti tentang film Upin & Ipin belum ada yang melihat dari sudut pandang toleransi sesuai syari'at Islam.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Konsep Kerukunan dan Toleransi Umat Beragama Dalam Film Upin dan Ipin. Peneliti tertarik karena di salah satu episode yang berjudul Pesta Cahaya Musim 10, terlihat menggambarkan Bentuk kerukunan dan Toleransi antar umat beragama yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

⁷ R.S. Dewi, *Representation Of Communication Between Cultures and Moral Messages In Animation Film*, Jurnal Komunikasi pembangunan, Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manis Padang, 2012, No 1, VOL. 10. Hlm 9

1. Bagaimana bentuk kerukunan umat beragama yang ditampilkan dalam film Upin dan Ipin ?
2. Bagaimana bentuk toleransi umat beragama yang ditampilkan dalam film Upin dan Ipin ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada pokok-pokok masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan (memaparkan dan menggambarkan dengan kata secara jelas) bentuk kerukunan umat beragama dalam film Upin dan Ipin.
- b. Mendeskripsikan bentuk Toleransi umat beragama dalam film Upin dan Ipin.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori dalam pengembangan ilmu kajian ahlak, khususnya di bidang kerukunan dan toleransi umat beragama.

- b. Secara Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan dalam pembelajaran agama terutama mengenai kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

2. Bagi peneliti lain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi sekaligus acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

D. Tinjauan Pustaka

Banyak kajian tentang keberagaman agama baik dalam tatanan sejarah, pemikiran tokoh, maupun secara konseptual. Diantara tulisan-tulisan yang relevan dan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nilna Achid Pri'ambudi dengan judul *sekrpsi "Representasi Pembelajaran Budi Pekerti dan Toleransi dalam Film Animasi Upin dan Ipin Season 1 (Analisis Semiotik Tentang Pembelajaran Budi Pekerti dan Toleransi dalam Film Serial Animasi "Upin dan Ipin Season 1")* pada tahun 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna pesan tentang pembelajaran budi pekerti dan toleransi yang terdapat dalam simbol-simbol di film serial Upin dan Ipin season 1. Hasil penelitiannya adalah bahwa di dalam film Upin dan Ipin Season 1 telah mampu menggambarkan bagaimana pembelajaran budi pekerti dan toleransi. Hal ini terlihat dari kategori pembelajaran budi pekerti, diantaranya disiplin, beriman, dan bersyukur. Letak perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada episodenya penelitiannya pada Upin dan Ipin season 1, dan penelitian ini bertujuan bahwasannya di dalam film ada pembelajaran tentang toleransi. Tapi tidak mempermasalahkan apakah toleransi didalam film sesuai syariat Islam atau tidak, untuk metode penelitian sama menggunakan metode penelitian kualitatif.⁸

⁸ Nilna Achid Pri'ambudi, *Representasi Pembelajaran Budi Pekerti dan Toleransi dalam Film Animasi Upin dan Ipin Season 1*, sekrpsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2011. Hlm 11

Ke dua, Penelitian yang dilakukan oleh Andi Pratiwi dengan judul skripsi *Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Tanda Tanya (?)* pada tahun 2013. Hasil penelitiannya adalah terdapat beberapa unsur toleransi antarumat beragama dalam film “Tanda Tanya” antara lain mengakui hak setiap orang, saling mengerti, menghormati keyakinan orang lain dan setuju dalam perbedaan pendapat. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan peneliti Andi Pratiwi meliputi pendekatan penelitian. Pendekatan yang digunakan oleh Andi Pratiwi adalah pendekatan analisis isi, sedangkan penulis menggunakan pendekatan analisis semiotik.⁹

Ke tiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ilzurmifatimah dengan judul skripsi *Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Cin(T)a*, Cina, Tuhan, Anisa, dimana dalam skripsi ini penulis mencoba mengurai tentang gambaran toleransi antarumat beragama yang di perankan oleh para tokoh, bahwa hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain merupakan sesuatu yang mau tidak mau harus dijalani dalam kondisi masyarakat yang heterogen. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini meliputi obyek penelitian. Obyek yang diteliti ini adalah film Cin(T)a.

Ke empat, Penelitian yang dilakukan oleh Elvira Rose Ardiansari dengan judul skripsi *“Representasi Toleransi Dalam Film My Name Is Khan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Rizwan Khan)”* pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana toleransi beragama direpresentasikan tokoh Rizwan Khan dalam film *My Name Is Khan*. Hasil penelitian ini menunjukkan

⁹ Andi Pratiwi, *Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film Tanda Tanya*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Hlm 11

konsep toleransi beragama menurut tokoh Rizwan Khan diantaranya adalah nilai sikap saling menghargai, sikap saling menghargai terhadap pemeluk agama lain dilakukan agar terciptanya keluarga dan masyarakat yang damai. Letak perbedaan dengan penelitian ini pada subjek penelitiannya yaitu film *My Name Is Khan*.¹⁰

Ke lima, Penelitian yang dilakukan oleh Maulizan Hidayat Dkk dengan judul *“Representasi Toleransi Beragama menurut pandangan Islam Dalam Serial Animasi Upin dan Ipin”* pada tahun 2018. Dari hasil penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa terdapat representasi toleransi beragama menurut pandangan Islam dalam serial Upin dan Ipin episode yang berjudul *“Gong Xi Fa Cai”*, dan *“Dugaan Ramadhan”*. Adapun sikap toleransi beragama menurut pandangan Islam yang terdapat dalam serial animasi Upin dan Ipin episode berjudul *“Gong Xi Fa Cai”*, dan *“Dugaan Ramadhan”* meliputi: saling menghormati, saling menghargai, tidak menyalahkan kepercayaan orang lain, berbuat adil pada semua. Letak perbedaan dengan penelitian ini ialah peneliti hanya terfokus dengan episode yg berjudul *“Gong Xi Fa Cai”* dan *“Dugaan Ramadhan”*. Sedangkan penulis fokus ke episode yang membahas konsep kerukunannya. Khusus pada episode musim 10 pesta cahaya.¹¹

Beberapa hasil penelitian di atas terlihat belum ada yang secara khusus membahas tentang konsep kerukunan umat beragama dalam kaitanya dengan sebuah serial animasi yang sering ditayangkan di televisi. Tinjauan tentang Toleransi antarumat beragama memang telah banyak, akan tetapi yang khusus

¹⁰ Elvira Rose Ardiansari, *Representasi Toleransi Dalam Film My Name Is Khan (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Rizwan Khan)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Hlm 10

¹¹ Mauliza Hidayat Dkk, *Representasi Toleransi Beragama Menurut Pandangan Islam Dalam Serial Animasi Upin dan Ipin*, Jurnal Ilmiah, Universitas Syiah Kuala, No 2, VOL 3, 2 mei 2018. Hlm 568

memfokuskan bagaimana konsep bentuk kerukunan dan toleransi dalam sebuah serial animasi, belum ada yang membahasnya secara khusus. Oleh karena itu, dalam penelitian ini fokus studi penelitian penulis akan melakukan kajian terhadap Konsep Kerukunan dan Toleransi Umat Beragama Dalam Film Upin dan Ipin. Kenapa karena peneliti ingin meneliti apakah benar, adanya konsep kerukunan dan toleransi yang tidak sesuai syariat Islam di dalam film tersebut.

E. Metode Penelitian

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan data menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.¹² Dalam pengertian lain penelitian adalah proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.¹³

Dari beberapa pengertian penelitian di atas. Maka metode merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang digunakan untuk mengadakan suatu penelitian. Oleh karena itu metode penelitian dalam karya ilmiah ini yakni sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu mencari makna, pemahaman, pengertian, dan suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013. Hlm 29

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung, PT Remaja Roasdakarya, 2012. Hlm 2

sekaligus dan kemudian mengelolanya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir.¹⁴

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta tentang *episode* dan *shot* dalam film kartun Upin & Ipin dengan mendeskripsikan, bentuk kerukuan dan toleransi antar umat beragama yang terdapat dalam film tersebut.

2. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai objek penelitian utama dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama objek penelitian yakni adegan-adegan dan percakapan dalam film kartun Upin & Ipin pada episode Musim 10 PESTA CAHAYA yang menggambarkan adanya bentuk kerukunan dan toleransi di dalamnya.
- b. Data sekunder adalah data penunjang yang digunakan sebagai objek penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, laporan/jurnal, foto, dan sumber lainnya dari internet salah satunya youtube.

Sumber data, dari film kartun Upin & Ipin yang dirilis tahun 2007 dan masih terus ditayangkan di televisi sampai saat ini.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014. Hlm 328

3. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dan menyimak, yaitu menonton film kartun Upin & Ipin serta mencatat dialog yang membicarakan tentang sikap kerukunan dan toleransi. Selain itu untuk melengkapi data tersebut, peneliti akan mengambil pendokumentasian dari beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis isi atau *content analysis*. Teknik analisis isi adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membahas secara mendalam isi sebuah film. Dasar teknik analisis isi ialah penafsiran teknik ini berfokus pada penafsiran isi atau pesan yang terdapat pada dialog dan peran yang diucapkan oleh tokoh dalam film kartun Upin & Ipin. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar peneliti dapat menganalisis pesan yang disampaikan di dalam film tersebut.¹⁵

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yakni sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi film kartun Upin & Ipin di episode Musim 10 Pesta Cahaya
- b. Mengamati dan memahami scenario film kartun Upin & Ipin sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu tokoh-tokohnya lebih spesifikasi film ini akan dibagi dalam beberapa episode, khususnya

¹⁵ Nyoman Kutha. Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Cetakan XIII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015. Hlm 48

episode yang menghadirkan Konsep kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

- c. Setelah episode ditentukan maka selanjutnya episode tersebut akan diklarifikasi berdasarkan episode yang memperlihatkan bentuk kerukunan dan toleransi antar umat beragama. Adegan disajikan dalam bentuk gambar action, uraian cerita, dan dialog.
- d. Langkah terakhir ialah menganalisis film tersebut, sebagai hasil penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini di kelompokkan ke dalam lima bab yang dideskripsikan sebagai berikut:

Bab Pertama. Pendahuluan yaitu berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua. Landasan teori, film, Jenis-jenis Film, Sejarah Film, Kerukunan dan Toleransi antar umat beragama, Kerukunan dan Toleransi dalam Pandangan Islam, Kajian Teori Kerukunan dan Toleransi.

Bab Ketiga. Bentuk Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film Upin & Ipin, Profil Film Upin & Ipin, Sinopsis Film Upin & Ipin, Bentuk Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film Upin & Ipin, Analisis Bentuk Kerukunan dan Toleransi Dalam Film Upin & Ipin.

Bab keempat. Penutup yaitu berisi tentang: kesimpulan dan saran selain itu, diakhir skripsi ini juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi daftar pustaka, serta dokumentasi.

